



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

**AMBIL SAMPEL** - Petugas sanitarian tengah mengambil sampel air di salah satu tempat fasilitas umum di Kota Yogya, beberapa waktu lalu. Beberapa titik yang disasar antara lain, sekolah, pasar tradisional, hingga rumah ibadah.

## Pemkot Yogya Cek Kualitas Air di Fasilitas Umum

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogya mulai menyasar tempat fasilitas umum untuk mengetahui kualitas air yang sehari-harinya dimanfaatkan warga masyarakat. Beberapa titik yang disasar antara lain, sekolah, pasar tradisional, hingga rumah ibadah.

Sub Koordinasi Kelompok Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga, Dinas Kesehatan Kota Yogya, Nur Wara Gunarsih, mengatakan, uji kualitas air tersebut dilaksanakan bagi air untuk hygiene sanitasi, maupun air minum. "Program pengawasan ini rutin dilaksanakan setiap bulan. Untuk kegiatan bulan Maret, sudah dilakukan dengan menyasar sekolah, pasar, dan rumah ibadah yang ada di kota Yogya yang dilakukan sebelum puasa," urainya, Minggu (26/3).

Melalui program ini, harapannya air yang digunakan oleh masyarakat

benar-benar aman, serta memenuhi syarat kesehatan. Adapun pengujian kualitas air yang ditempuh Dinkes mencakup tiga parameter sekaligus, yaitu fisika, kimia dan mikrobiologi.

"Air yang digunakan untuk mencuci kebutuhan sehari-hari, ungkapnya, harus memenuhi baku mutu kesehatan, sesuai Permenkes No 2/2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan.

"Sehingga air yang digunakan untuk konsumsi makan dan minum maupun untuk keperluan lain, misalnya gosok gigi, mandi, wudhu, mencuci, adalah air yang aman," terangnya.

Selain fasilitas umum, pengawasan kualitas air minum juga dilakukan di jaringan distribusi pelanggan PDAM. Sanitarian di 18 Puskesmas Kota Yogya dikerahkan sebagai petugas pelaksana program tersebut.

"April nanti rencananya kami laku-

kan lagi, setelah lebaran, jadi tetap setiap bulan ada pengawasan air secara rutin," jelasnya.

Lebih lanjut, ia berharap masyarakat bisa ikut bersama-sama menjaga ketersediaan dan kualitas air yang digunakan, melalui beberapa upaya sederhana. Diantaranya, menjaga agar sumber air terhindar dari risiko bahaya cemaran lingkungan sekitarnya, dengan cara mengelola sampah dengan baik dan menjauhkan dari sumber air.

"Masyarakat juga bisa menghindari engangan air limbah di sekitar sumur, menjauhkan kandang ternak dan lain sebagainya. Ini dilakukan baik di musim hujan maupun kemarau. Dengan begitu, air yang kita gunakan sehari-hari itu benar-benar air yang memenuhi baku mutu syarat kesehatan dan aman," pungkas Wara. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005